

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Buchari, 2013) desain penelitian merupakan bagian dalam suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data atau fakta dalam menjawab pertanyaan atau masalah penelitian. Menurut Setiadi (2013) desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus jenis deskriptif. Menurut Hidayat Syah (2010) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang luas terhadap objek penelitian pada masa tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan menunjukkan hubungan antar berbagai variabel.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan judul “Terapi Pijat Untuk Menstimulasi Berat Badan Pada Bayi Usia 1-12 Bulan”. Bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi pijat dalam menstimulasi berat badan bayi usia 1-12 bulan dengan cara melihat hasil peningkatan berat badan bayi sebelum diberikan terapi pijat dan sesudah diberi terapi pijat selama 1 bulan.

### 3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai saran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subjek penelitian yang akan diteliti pada studi kasus ini adalah 2 bayi yang berusia 1-12 bulan yang melakukan terapi pijat di Perumahan Griya Sampurna Sejahtera blok C3, Karangploso, Malang. Adapun kriteria pemilihan sampel yang terbagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria ekslusi.

#### 3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi atau kriteria yang layak diteliti adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria sampel inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang memiliki bayi berusia 1-12 bulan
2. Bayi yang berusia 1-12 bulan yang melakukan terapi pijat
3. Bayi yang tidak sedang sakit.
4. Bayi dengan ASI eksklusif
5. Berat badan bayi lahir  $\geq 2700$  gram
6. Bayi tidak ada kelainan konginental
7. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
8. Bersedia menjadi responden.

#### 3.2.2 Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi atau kriteria yang tidak layak diteliti adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria

inklusi dan studi (Setiadi, 2013). Kriteria sampel eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu bayi yang tidak pernah membawa anaknya untuk dilakukan terapi pijat.
2. Bayi yang tidak melakukan terapi pijat secara rutin atau teratur.
3. Bayi premature dengan BBLR

### **3.3 Lokasi & Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tempat terapi pijat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Karangploso lebih tepatnya di tempat terapi pijat Perumahan Griya Sampurna Sejahtera blok C3, Karangploso, Malang.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2021 sampai tanggal 21 April 2021.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi penelitian ini adalah stimulasi terapi pijat terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 1-12 bulan.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Terapi Pijat	Suatu gerakan atau sentuhan pada tubuh bayi dengan menggunakan teknik pemijatan bayi yang dapat dilakukan 4 kali dalam 1 bulan dan dilakukan oleh dukun yang mempunyai pengalaman lebih dari 5 tahun dalam memijat bayi.	Bayi dipijat sesuai SOP pemijatan bayi yang dilakukan selama 5-10 menit	a) Mengukur waktu dengan menggunakan jam tangan. b) Checklist terapi pijat.
2.	Berat Badan Bayi	Suatu indeks pengukuran massa tubuh yang meliputi otot, tulang, cairan tubuh, organ dan lain-lain dengan timbangan bayi dan memakai pakaian.	Hasil penimbangan berat badan bayi (gram) pertama kali observasi akan dibandingkan dengan timbangan berat badan setelah 1 bulan dilakukan pemijatan. Hasilnya akan disesuaikan dengan berat badan ideal bayi.	a) Lembar observasi berat badan. b) Timbangan bayi. c) Lembar wawancara

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Gulo, 2010 (dalam Yunda Try Rizqina, 2018) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai cara untuk pengumpulan dan pengukuran data. Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi berat badan bayi yang digunakan untuk mengisi data berat badan bayi dari awal sampai akhir penelitian, checklist terapi pijat dan lembar wawancara untuk

mengetahui identitas ibu dan bayi serta mengetahui alasan bayi diberikan terapi pijat.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan mengajukan surat pengantar permintaan ijin penelitian dari Prodi D-III Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan kepada pihak tempat terapi pijat. Setelah mendapatkan surat ijin untuk melakukan pengambilan data di tempat terapi pijat tersebut, peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai kriteria.

Peneliti kemudian melakukan pertemuan dengan calon responden dan melakukan interaksi membina hubungan saling percaya dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta batasan keterlibatan partisipan. Setelah calon responden bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti meminta responden untuk mengisi lembar observasi dan lembar persetujuan menjadi responden, dilanjutkan dengan membuat kesepakatan mengenai kontrak waktu dan tempat pelaksanaan wawancara dan diberikan terapi pijat oleh dukun untuk pertemuan selanjutnya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### 1) Fase Orientasi

Pada tahap ini, peneliti membuat kontrak mengenai waktu yang dibutuhkan untuk wawancara dan pemberian terapi pijat, kemudian peneliti melakukan bina hubungan saling percaya dan menanyakan kondisi kesehatan keluarga dan bayi secara umum untuk mengidentifikasi sejauh mana kesiapannya untuk dilakukan wawancara dan pemberian terapi pijat. Setelah itu peneliti menyiapkan alat tulis dan catatan yang akan digunakan selama wawancara. Pada saat melakukan penelitian, dimasa pandemi saat ini dan untuk memutuskan penyebaran rantai COVID-19, peneliti menerapkan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

### 2) Fase Kerja

Pada fase kerja peneliti melakukan wawancara terhadap masing-masing responden dengan pedoman wawancara yang tersedia. Peneliti memulai dengan mengajukan pertanyaan inti kepada responden untuk mendapatkan gambaran secara umum dari responden “Kenapa bayi diberikan terapi pijat?” dan dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lain. Peneliti menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden dan melakukan klarifikasi terhadap jawaban yang dirasa jawaban belum jelas. Setelah dilakukan wawancara, bayi diberikan terapi pijat oleh dukun yang sudah berpengalaman.

### 3) Fase Terminasi

Terminasi dilakukan setelah semua data lengkap dan sesuai tujuan penelitian. Peneliti menutup wawancara dan mengakhiri pemberian terapi pijat oleh dukun dengan mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kerjasama responden selama penelitian berlangsung. Setelah itu peneliti membuat kontrak kembali dengan responden untuk pertemuan selanjutnya yaitu validasi data.

### 3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi terhadap data-data yang telah didapatkan dan meminta responden untuk membaca hasil transkrip pengumpulan data dan mendengarkan hasil rekaman supaya kebenaran data penelitian dapat tercapai. Peneliti menjelaskan bahwa proses penelitian telah berakhir dan mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan kerjasama responden selama proses penelitian.

## **3.8 Penyajian Data dan Analisa Data**

### 3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data sangat penting dalam suatu penelitian, karena data yang diperoleh masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Pengolahan data dapat dilakukan mulai pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandingan (*coding*), mengklarifikasi data, dan mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas.

### 3.8.2 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, S, 2010). Pada penelitian studi kasus ini menggunakan penyajian data dalam bentuk teks (tekstural) dan dalam bentuk tabel.

Penyajian data tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, S, 2010)

### 3.8.3 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi. Pada penelitian ini semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan apakah terapi pijat dapat menstimulasi berat badan bayi usia 1-12 bulan.

## 3.9 Etika Penelitian

### 3.9.1 *Ethical clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

### 3.9.2 *Informed consent*

Hak-hak pasien sebagai responden harus sangat dilindungi dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan kesadaran penuh untuk menjadi responden dalam penelitian. *Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap tentang penelitian.

### 3.9.3 *Self determinan*

Responden diberi kebebasan dalam menentukan hak ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, setelah semua informasi dijelaskan kepada responden yang menyangkut penelitian, dengan menandatangani *informed consent* yang disediakan. Tujuan, manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian dijelaskan, sebelum responden memberikan persetujuan. Selama proses pengumpulan data, tidak terjadi responden yang mengundurkan diri sebagai sampel penelitian.

### 3.9.4 *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti melindungi hak privasi responden atau subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi akan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas.

### 3.9.5 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.